

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1. Hasil pengkajian yang didapatkan pada Ny. S dengan keluhan utama yaitu sesak napas, dan pusing.
- 5.1.2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada kasus ini yaitu pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas.
- 5.1.3. Perencanaan disusun berdasarkan intervensi unggulan yang dilakukan dengan pemberian *Pursed Lip Breathing* untuk mengatasi permasalahan pola nafas tidak efektif pada Ny.S.
- 5.1.4. Implementasi keperawatan berdasarkan intervensi unggulan yang dilakukan dengan pemberian *Pursed Lip Breathing* untuk mengatasi permasalahan pola nafas tidak efektif pada Ny.S.
- 5.1.5. Evaluasi hasil yang didapat setelah pemberian *Pursed Lip Breathing* diketahui bahwa terjadi perbaikan frekuensi napas pada Ny. S setelah dilakukan intervensi *Pursed Lip Breathing* yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam 3 hari, dapat di simpulkan bahwa pemberian intervensi *Pursed Lip Breathing* dapat mengatasi masalah diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif.
- 5.1.6. Rencana tindak lanjut yang untuk perawat agar melakukan pengkajian mengenai status pernapasan Ny. S secara berkala untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan kesehatan Ny. S maupun keluarganya juga dapat melakukan intervensi *Pursed Lip Breathing* yang sudah diberikan sebelumnya untuk membantu mengurangi sesak napas dan memperbaiki status pernapasan klien menjadi normal. Setelah itu lanjutkan dengan mendorong klien untuk melakukan intervensi *Pursed Lip Breathing* dengan memaksimalkan dan dapat dilakukan saat sesak datang walaupun klien sudah diperbolehkan pulang, namun metode intervensi tersebut dapat

membantu dalam manajemen pola napas klien saat sesak napas di rumah yaitu dengan pemberian intervensi *Pursed Lip Breathing*

5.2 Saran

5.2.1. Masyarakat/Klien

Hasil penelitian ini mampu menambah informasi pada klien Gagal Ginjal Kronik (GGK) dan mampu dalam melakukan *Pursed Lip Breathing* yang dapat menurunkan sesak nafas

5.1.7. Tenaga Keperawatan

Diharapkan dengan penelitian ini mampu mengatasi masalah keperawatan yang disebabkan oleh pola pernapasan yang tidak efisien dan mampu meningkatkan motivasi dalam meningkatkan pengetahuan tenaga keperawatan dengan mengikut sertakan klien aktif dalam meningkatkan efisiensi pola pernapasan klien melalui intervensi *Pursed Lip Breathing* sehingga masalah terkait pengobatan dapat diselesaikan.

5.1.8. Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan studi kasus dengan sampel dalam ruang lingkup yang sama dan menambahkan variabel seperti suara tambahan pada pernafasan, nadi, dan lainnya.